

PENGARUH EDUKASI IBU NIFAS TERHADAP PENGETAHUAN TANDA BAHAYA MASA NIFAS DIDESA MOASI PUSKESMAS TOWEA KABUPATEN MUNA

THE EFFECT OF PUBLIC MOTHER EDUCATION ON KNOWLEDGE OF POSTPARTUM RISK SIGNS IN MOASI VILLAGE TOWEA HEALTH CENTER, MUNA DISTRICT

Harita¹

¹ ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Program Studi Kebidanan Fakultas Keperawatan Kebidanan
Email corresponding : haritatowea@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu masa yang memiliki resiko yang menyebabkan kematian adalah pada saat ibu berada pada masa postpartum sehingga perlu dilakukan perawatan masa nifas sebagai bentuk upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Laporan WHO 30% ibu mengalami kematian pada masa nifas. Banyak ibu yang tidak menyadari jika masa nifas yang sedang dijalani mengalami masalah dan terlambat melakukan pemeriksaan diri pada petugas kesehatan, terjadinya hal ini karena ibu nifas kurang mengetahui tanda bahaya yang dapat terjadi pada masa nifas Penelitian yang dilakukan oleh Bililign N dan Mulatu T tahun 2017 menjelaskan masih banyak ibu yang kurang mengetahui tentang tanda bahaya pada masa nifas. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas salah satu upaya dengan memberikan Edukasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian Edukasi tentang tanda bahaya masa nifas terhadap pengetahuan ibu nifas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Quasy Eksperimen yang desainnya dengan *one group pretest-posttest*, sampel yang berjumlah 30 ibu nifas, dengan penarikan total sampel. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan kuesioner. SPSS digunakan untuk Pengolahan data dan uji yang digunakan adalah uji Wilcoxon dengan nilai kepercayaan kurang dari 0,05. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,000$ ($\alpha < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada yang signifikan pengaruh Edukasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas pada ibu nifas

Kata Kunci: Edukasi, pengetahuan, tanda bahaya, nifas

ABSTRACT

One of the periods that has a risk of causing death is when the mother is in the postpartum period so it is necessary to carry out postnatal care as a form of effort to reduce maternal and infant mortality. WHO reports 30% of mothers experience death during the puerperium. Many mothers do not realize that the postpartum period they are undergoing is experiencing problems and is late in carrying out self-examination by health workers. This happens because postpartum mothers do not know the danger signs that can occur during the postpartum period. Research conducted by Bililign N and Mulatu T in 2017 explains there are still many mothers who do not know about the danger signs during the puerperium. To increase the knowledge of postpartum mothers, one of the efforts is to provide education. The aim of the study was to determine the effect of providing education about the danger signs of the postpartum period on the knowledge of postpartum mothers. The research method used was the Quasy Experimental method whose design was with one group pretest-posttest, a sample of 30 postpartum women, with a total sample withdrawal. Measurements were made before and after being given education using a questionnaire. SPSS was used for data processing and the test used was the Wilcoxon test with a confidence value of less than 0.05. The statistical test results obtained $p = 0.000$ ($\alpha < 0.05$) so that it can be concluded that there is a significant effect of education on increasing knowledge about the danger signs of the puerperal period in postpartum mothers

Keywords: Education, knowledge, danger signs, postpartum

PENDAHULUAN

Layanan perawatan masa nifas adalah komponen fundamental yang continue dalam memberikan perawatan kepada wanita setelah melahirkan dan bayi baru lahir, setelah bayi dilahirkan hingga 42 hari pasca persalinan disebut masa nifas. Pada masa ini merupakan proses pemulihan organ reproduksi sehingga perlu diperhatikan agar komplikasi dapat dicegah. Periode ini merupakan waktu yang memiliki resiko kematian pada ibu sehingga masa nifas perlu diberikan perawatan agar supaya angka kematian ibu dan bayi menurun. Laporan WHO yang diteliti oleh Kassebaum NJ et al 30% kematian ibu banyak terjadi pada masa nifas (WHO, 2022)

AKI ditahun 2015 adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2021), dan target AKI secara global ditahun 2030 tidak melebihi 70 per 100.000 kelahiran hidup dan semua negara memiliki AKI tidak melebihi 2 kali rerata dunia sehingga AKI ini belum memenuhi target dari Sustainable Development Goals (SDGs). Ditahun 2019 United Nations Children's Fund (UNICEF) juga memberikan informasi bahwa ibu hamil dan bayi baru lahir meninggal sebanyak 2,8 juta atau dalam 11 detik terdapat 1 kematian setiap tahunnya. Laporan Penyebab kematian ibu disebabkan oleh komplikasi-komplikasi yang bisa dicegah atau diobati. (UNICEF, 2019). Penyebab utama pada kematian ibu adalah lebih dari 27% perdarahan, lalu diikuti dengan masalah hipertensi dalam hal ini preeklamsi, infeksi, emboli dan komplikasi akibat abortus dan aborsi. Komplikasi ini memerlukan akses cepat ke fasilitas kesehatan. Sehingga diperlukan pengetahuan yang baik untuk bisa mendapatkan akses tersebut (UNICEF, 2021)

Pada masa nifas sedikitnya 4 kali waktu penting dalam melakukan kunjungan ibu dan bayi. Kunjungan yang pertama dilakukan pada saat 6-8 jam setelah persalinan, setelah 6 hari persalinan, 2 pekan dan yang ke 4 yaitu dilakukan pada enam

minggu postpartum. Sehingga pada masa nifas ini ibu perlu memiliki pemahaman terhadap perubahan yang terjadi dirinya apakah masih dalam batas normal atau sudah perlu bantuan tenaga Kesehatan (Prawiroharjo, 2014). Namun Hasil Riskesdas 2018 Wanita usia subur di Indonesia yang mengalami komplikasi pada masa nifas dan tidak mencari pertolongan pertama pada tenaga medis sebanyak 50,1% dan di Sulawesi tenggara sebanyak 67,40% (Kemenkes, 2019).

Tidak terdeteksinya masalah dan tanda bahaya yang dialami ibu nifas disebabkan oleh pemahaman ibu tentang tanda bahaya masa nifas yang masih kurang. Beberapa hal dapat menjadi pengaruh pengetahuan yang dimiliki yaitu (tingkat pendidikan, sosial budaya, sosial ekonomi, usia, pekerjaan, informasi, pengalaman, lingkungan) dan juga konseling dari tenaga kesehatan pada saat hamil, dan setelah proses bersalin (Pamuji, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Siallagan dkk menjelaskan bahwa dari total penelitian 70% pengetahuan ibu nifas itu kurang dalam mengenali dan mengetahui tanda bahaya masa nifas (Siallagan et al., 2020)

Pengetahuan ibu nifas dapat ditingkatkan melalui salah satu cara yaitu diberikan Edukasi. Edukasi yang diberikan berupa informasi tentang perubahan pada masa nifas, tanda bahaya apa saja yang mungkin terjadi, dan tindakan yang dapat dilakukan agar tidak terjadi komplikasi. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Deswati et al dengan memberikan edukasi kepada ibu nifas, Hasil yang didapat setelah diberikan edukasi kesehatan adalah pengetahuan mereka meningkat 100% dari setiap item pertanyaan setelah diberikan pendidikan kesehatan (Desmawati et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Nafidina juga memberikan perubahan yang signifikan pada kelompok ibu yang diberikan edukasi perawatan masa nifas (Nafidina, 2022). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi ibu nifas

terhadap pengetahuan tanda bahaya masa nifas di Desa Moasi Puskesmas Towea Kabupaten Muna.

METODE

Quasi Eksperimen merupakan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini dilakukan pretest lalu diberikan perlakuan (intervensi), kemudian dilakukan post-test (Sugiyono, 2012) Pada responden diawali dengan pre-test (P-1) dan setelah itu diberi intervensi yaitu edukasi tanda bahaya masa nifas (X) dan setelah intervensi selesai maka dilakukan post-test (P-2) pada responden tersebut mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang tanda bahaya masa nifas.

Penelitian telah dilaksanakan di desa Moasi puskesmas Towea kabupaten Muna pada tanggal 1 September sampai dengan tanggal 15 Oktober 2022. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh ibu nifas yang berada di Desa Moasi Puskesmas Towea Kabupaten Muna yang berjumlah 30 ibu nifas. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan Data Primer, yaitu data langsung dari sampel yaitu dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Pada penelitian ini karena datanya tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon* dalam mengukur perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan Edukasi untuk melihat pengaruhnya. Pengolahan data menggunakan program Statistic Package for Sosial Sciene (SPSS).

HASIL

Tabel 1 Frekuensi Dan Presentase Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Edukasi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Towea (n=30)

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	15	50.0
Cukup	11	36.7
Baik	4	13.3

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan tabel 1 frekuensi pengetahuan cukup berjumlah 11 orang (36,7%) dan yang paling sedikit pada kategori baik berjumlah 4 orang (13,3%).
 Berdasarkan tabel 1 frekuensi pengetahuan sebelum di berikan Edukasi masih banyak yang berada pada kategori kurang berjumlah 15 orang (50%) merupakan kategori paling banyak,

Tabel 2 Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Edukasi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Towea (n=30)

Variabel	Mean	Std. Deviasi	Min	Max
Pengetahuan ibu nifas sebelum diberikan edukasi	11.47	2.688	6	18

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan hasil dari penelitian, pada tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata (mean) pengetahuan sebelum diberikan Edukasi yaitu 11.47 dengan standar deviasi 2.688

Tabel 3 Frekuensi dan presentase Pengetahuan ibu sesudah diberikan Edukasi pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Towea (n=30)

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	1	3.3
Cukup	17	56.7
Baik	12	40.0

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan tabel 3 frekuensi pengetahuan baik berjumlah 12 orang (40,7%) dan yang paling sedikit pada pengetahuan ibu meningkat pada katgori kategori kurang berjumlah 1 orang (3,3%). cukup menjadi 17 orang (56,7%),

Tabel 4 Pengetahuan Ibu Sesudah Diberikan Edukasi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Towea (n=30)

Variabel	Mean	Std. Deviasi	Min	Max
Pengetahuan ibu nifas Sesudah diberikan edukasi	14.20	1.827	10	19

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan hasil dari penelitian, pada pengetahuan sesudah diberikan Edukasi tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata (mean) yaitu 14.07 dengan standar deviasi 1.639.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Pusksmas Towea (n=30)

Variabel	Mean	Positif rank	P.Value
Pengetahuan ibu nifas Sesudah diberikan edukasi	7.67	24	0,000
Pengetahuan ibu nifas Sesudah diberikan edukasi	14.79		

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5 didapatkan nilai mean sebelum dan sesudah diberikan edukasi meningkat dari 7,67 menjadi 14,79. Dari nilai positif rank didapatkan 24 data yang mengalami peningkatan pengetahuan dngan p value sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan cara melihat derajat kemaknaan p value ($\alpha = 0.05$). P value yang didapatkan sebesar 0,000 sehingga $p < \alpha$ yang artinya ada perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan edukasi (Ha diterima).

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan nilai mean sebelum dan sesudah diberikan edukasi meningkat dari 7,67 menjadi 14,79. Dari nilai positif rank didapatkan 24 data yang mengalami peningkatan pengetahuan dngan p value sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan cara melihat derajat kemaknaan p value ($\alpha = 0.05$). P value yang didapatkan sebesar 0,000 sehingga $p < \alpha$ yang artinya ada perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan edukasi tanda bahaya masa nifas (Ha diterima).

Hasil menunjukkan terdapat perbedaan

PEMBAHASAN

pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata sebelum dan sesudah edukasi. Selain itu dapat juga dilihat dari kategori kurang yang menurun dari 15 orang menjadi 1 orang. Artinya 14 orang meningkat pengetahuannya menjadi cukup dan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan kristiansih bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dari 80% menjadi 100% baik (Kristiningtyas, 2022).

Dalam penelitian ini pada saat pretest kategori ibu dengan pengetahuan kurang sangat banyak. Tetapi setelah diberikan edukasi tentang tanda bahaya masa nifas tingkat pengetahuan ibu meningkat dapat dilihat dari rata-rata setelah edukasi meningkat. Selain itu pada kategori kurang juga berkurang, kategori cukup dan baik meningkat. Menurut asumsi peneliti salah satu faktor penyebab besarnya pengaruh edukasi karena metode yang digunakan dengan mengunjungi responden dari rumah kerumah. Tanda-tanda bahaya masa nifas merupakan tanda atau gejala yang ditimbulkan pada saat masa nifas pasca melahirkan. Tanda bahaya tersebut merupakan tanda yang tidak normal yang dapat mengindikasikan terjadinya gejala yang membahayakan bagi Ibu. Bahkan akibat terburuk yang dapat timbul jika tanda-tanda bahaya tersebut tidak terdeteksi adalah menyebabkan kematian bagi ibu (Manuaba, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh dangura menjelaskan bahwa banyak ibu nifas yang memiliki pengetahuan rendah tentang tanda bahaya masa nifas, sehingga banyak ibu yang terlambat mendapatkan penanganan (Dangura, 2020).

Hasil uji perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menunjukkan nilai $p < 0,000$ artinya H_0 diterima, atau edukasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan ibu antara sebelum dan sesudah edukasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai positif rank sebanyak 24 yang artinya sebanyak 24 responden mengalami peningkatan pengetahuan. Penelitian yang

dilakukan oleh Iliyasa menjelaskan bahwa pemberian edukasi merupakan salah satu upaya yang strategis dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam mengenali tanda bahaya masa nifas (Iliyasa et al., 2019)

Edukasi yang diberikan berupa informasi tentang tanda bahaya masa nifas, apa itu masa nifas dan apa saja tanda bahaya yang mungkin terjadi pada ibu nifas di masa nifasnya, serta bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya tanda bahaya masa nifas tersebut. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh deswati et al dengan memberikan edukasi kepada ibu nifas, Hasil yang didapat setelah diberikan edukasi kesehatan adalah pengetahuan mereka meningkat 100% dari setiap item pertanyaan setelah diberikan pendidikan kesehatan (Desmawati et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Nafidina juga memberikan perubahan yang signifikan pada kelompok ibu yang diberikan edukasi perawatan masa nifas (Nafidina, 2022).

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan tingkat pengetahuan ibu dengan rata-rata sebelum diberikan edukasi adalah 11,47 dan meningkat setelah diberikan edukasi yaitu 14,07, Edukasi memberikan pengaruh pengetahuan yang signifikan dengan nilai P value yang didapatkan sebesar 0,000 sehingga $p < \alpha$ yang artinya ada perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan edukasi (H_0 diterima).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrah Diba Faisal. (2019). Hubungan Karakteristik Ibu Nifas Dengan Tingkatpengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda-Tanda Bahaya Pada Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2019. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 2(2).
- Ali, Z. (2010). Dasar-dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan. Trans Info Media.

- Ambarwati, R. E., & Wulandari, D. (2009). *Asuhan Kebidanan: Nifas*. Mitra Cendikia Press.
- Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI. (2013). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Pusdiklatnakes Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Pusdiklatnakes Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Beraki, G. G., Tesfamariam, E. H., Gebremichael, A., Yohannes, B., Haile, K., Tewelde, S., & Goitom, S. (2020). Knowledge on postnatal care among postpartum mothers during discharge in maternity hospitals in Asmara: a cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 17. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2694-8>
- Dangura, A. D. (2020). Knowledge about child birth and postpartum obstetric danger signs and associated factors among mothers in Dale district, Southern Ethiopia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 340. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-02989-7>
- Desmawati, Ritanti, & Dora Samaria. (2021). *Health Teaching For Post Partum Women With Exercise Pasca Partum Through Interpersonal Communication*. Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat VI Tahun 2021 “PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MENUJU MASYARAKAT MANDIRI BERBASIS INOVASI IPTEKS” Universitas Muhammadiyah Purwokerto | ISBN 978-623-5729-15-2.
- Geleto, A., Chojenta, C., Musa, A., & Loxton, D. (2019). WOMEN’s Knowledge of Obstetric Danger signs in Ethiopia (WOMEN’s KODE): a systematic review and meta-analysis. *Systematic Reviews*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.1186/s13643-019-0979-7>
- Hastuti Puji, & Yunitasari Esti. (2021). The Effect of Reproductive Health Education on Knowledge and Attitudes of Adolescent About Premarital Sex in Private Vocational School Surabaya. *Pedimaternal Nursing Journal*, 7(2).
- Iliyasu, Z., Galadanci, H. S., Abdurrahim, A., Jibo, A., Salihu, H. M., & Aliyu, M. H. (2019). Correlates of Obstetric Risk Perception and Recognition of Danger Signs in Kano, Northern Nigeria. *Annals of Global Health*, 85(1). <https://doi.org/10.5334/aogh.376>
- Imelda Jumita Seingo. (2021). *Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang tandatanda Bahaya Masa Nifas Di Klinik Pratama Gemilang medika bantul*.
- Ircham Machfoedz, & Suryani Eko. (2008). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Bidang Kesehatan Keperawatan dan Kebidanan. Fitramaya.
- Istiqomah, A. L., Viandika, N., & Khoirun Nisa, S. M. (2021). DESCRIPTION OF THE LEVEL OF ANXIETY IN POST PARTUM. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(4), 333–339. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i4.2021.333-339>
- Kemenkes. (2019). *Profil Kesehatan Indoneisa 2019*.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kristiningtyas, Y. W. (2022). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tanda Bahaya Masa Nifas Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas. *Jurnal Keperawatan GSH*, 11(2).
- Lovandia, D., Sartika Silaban, T. D., & Ramadhani, S. P. (2022). ANALISIS FAKTOR RISIKO TERJADINYA PERDARAHAN POST PARTUM PADA IBU BERSALIN. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 17(1), 131–136. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v17i1.1286>
- Marcelina, L. A., Rachmawati, I. N., & Kurniawati, W. (2020). Supportive Postpartum Care Reduces Postpartum Anxiety in Mothers with Twins: A Pilot Study. *JURNAL INFO KESEHATAN*, 18(2), 149–156. <https://doi.org/10.31965/infokes.Vol18.Iss2.475>
- Marwiyah, N., Suwardiman, D., Mutia, H. K., Alkarimah, N. A., Rahayu, R., Nuraeni, N., & Uzzakiyyah, I. (2022). Faktor Determinan yang Mempengaruhi terjadinya Postpartum Blues pada Ibu Nifas. *Faletehan Health Journal*, 9(01), 89–99. <https://doi.org/10.33746/fhj.v9i01.298>
- NAFIDINA, Z. (2022). EFEKTIVITAS EDUKASI “BOBYBLU”(BOOKLET BABY BLUES) TERHADAP KEJADIAN BABY BLUES SYNDROME DI PMB BIDAN ANI, AMD. KEB. KABUPATEN SUKOHARJO.
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka Cipta.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.

- Pamuji, S. E. B. (2019). Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Nifas di Wilayah Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal. *Bhamada: . Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 10(1).
- Prawiroharjo, S. (2014). Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saaka, M., Aryee, P., Kuganab-lem, R., Ali, M., & Masahudu, A. R. (2017). The effect of social behavior change communication package on maternal knowledge in obstetric danger signs among mothers in East Mamprusi District of Ghana. *Globalization and Health*, 13(1), 19. <https://doi.org/10.1186/s12992-017-0243-7>
- Saifuddin, A. B. (2007). Ilmu Kebidanan (4th ed.). Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Siallagan, E. A., Sinabariba, M., & Hia, S. H. (2020). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG TANDA- TANDA BAHAYA SELAMA MASA NIFAS DI KLINIK MARIANA SUKADONO TAHUN 2019. *Elisabeth Health Jurnal*, 5(02), 61–71. <https://doi.org/10.52317/ejh.v5i02.311>
- Sinaga, S., & Natalia, L. (2018). The Effects of Health Education to The Knowledge Level and Attitude of Adolescents' Reproductive Health. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 1(1). <https://doi.org/10.36780/jmcrh.v1i1.21>
- UNICEF. (2019). Laporan PBB – untuk pertama kalinya, angka perempuan dan anak yang bertahan hidup capai tingkat tertinggi Lepas dari kemajuan yang sudah diraih, di dunia, ibu hamil dan bayi baru lahir mengalami kematian setiap sebelas detik. Seconds.
- UNICEF. (2021, September). Data: Monitoring the situation of children and women: Maternal mortality. Unicef for Every Childrean.
- Wahyuni, E. D. (2018). Bahan Ajar Kebidanan Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Bahan Ajar Kebidanan Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui. Andi Offset.
- Wang, M., & Fang, H. (2020). The effect of health education on knowledge and behavior toward respiratory infectious diseases among students in Gansu, China: a quasi-natural experiment. *BMC Public Health*, 20(1), 681. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-08813-3>
- WHO. (2022). Recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience.
- Widayati, T., Yenni Ariestanti, & Sulistyowati, Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Masa Nifas Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 2-12 Bulan di Klinik Utama “AR” Jakarta Tahun 2021. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(2).
- Yanti, D., & Lilis, D. N. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 16–23. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.32>
- Yuhandini Diyah Sri, & Widiyastuti Dyah. (2021). The Effect Of Health Education With Media In Form Of Leaflet And Audio Visual (Video) On Husband Knowledge About The Danger Signs In Pregnancy And Postpartum In 2017. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 4(2).
- Yuliana Wahida, & Hakim, B. N. (2020). Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas. <https://books.google.co.id/books?id=PZgMEAAQBAJ&pg=PA1&dq=pengertian+masa+nifas&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj0n7mb0OrtAhVNAXIKHWrhAm4Q6AEwAXoECAMQAg#v=onepage&q=pengertianMasanifas&f=false>